

Matrik 4. Format penyusunan rencana Pascatambang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi komoditas mineral bukan logam dan batuan dengan umur tambang kurang dari atau sama dengan 5 (lima) tahun

Format	Keterangan
KATA PENGANTAR	
INTISARI	
DAFTAR ISI	
BATANG TUBUH	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	berisikan tentang: a. identitas pemegang IUP atau IUPK (nama badan usaha/ koperasi/ perseorangan, alamat lengkap, penanggung jawab rencana atau kegiatan);

Format	Keterangan
	<p>b. Uraian singkat mengenai peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Pascatambang; dan</p> <p>c. Uraian singkat mengenai status perizinan (nomor, tanggal diterbitkannya, masa berlaku, status PMA/PMDN, IUP atau IUPK).</p>
1.2. Maksud dan tujuan	
1.3 Pendekatan dan ruang lingkup	
BAB II PROFIL WILAYAH	
2.1. Lokasi dan kesampaian wilayah	<p>berisikan tentang:</p> <p>a. Uraian singkat mengenai lokasi kegiatan Operasi Produksi (desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan posisi geografi), dilengkapi dengan peta situasi lokasi tambang; dan</p> <p>b. Uraian singkat mengenai sarana perhubungan dari dan ke lokasi kegiatan Operasi Produksi.</p>
2.2. Kepemilikan dan peruntukan lahan	Uraian rinci mengenai status kepemilikan dan peruntukan lahan di dalam WIUP.
2.3. Rona lingkungan awal	<p>Uraian rinci mengenai rona lingkungan hidup awal yang diperkirakan terkena dampak serta telaahan komponen lingkungan yang terkena dampak, meliputi:</p> <p>a. peruntukan lahan;</p> <p>b. morfologi (bentang alam) dilengkapi peta; dan</p> <p>c. air permukaan (sungai, danau, dan rawa);</p>
2.4. Kegiatan lain di sekitar tambang	Uraian rinci mengenai kegiatan lain yang berada di sekitar tambang dilengkapi dengan peta situasi.
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN PERTAMBANGAN	

Format	Keterangan
3.1. Keadaan cadangan awal	Uraian rinci mengenai cadangan komoditas tambang pada awal kegiatan.
3.2. Sistem dan metode Penambangan	Uraian rinci mengenai sistem dan metode Penambangan, jadwal Penambangan, tingkat produksi, dan umur tambang.
3.3. Pengolahan	Uraian rinci mengenai kegiatan pengolahan komoditas tambang yang meliputi proses pengolahan dan upaya penanganan limbah.
3.4. Fasilitas penunjang	Uraian rinci mengenai fasilitas penunjang yang telah dan/atau akan dibangun, sebagai contoh–antara lain kantor, mess, gudang, tangki bahan bakar minyak, jalan, beserta informasi lokasi, ukuran, konstruksi, serta dilengkapi peta situasi.
BAB IV RONA LINGKUNGAN AKHIR LAHAN PASCATAMBANG	
4.1. Keadaan cadangan tersisa	Uraian rinci mengenai cadangan komoditas tambang yang tersisa setelah umur tambang berakhir sebelum daerah tersebut ditinggalkan.
4.2. Peruntukan lahan	Uraian rinci mengenai peruntukan lahan setelah umur tambang berakhir.
4.3. Morfologi (bentang alam)	Uraian rinci mengenai prediksi kondisi morfologi: a. pada akhir umur tambang; dan b. pada akhir Pascatambang.
4.4. Air permukaan	Uraian rinci mengenai prediksi kondisi kualitas air permukaan.
BAB V HASIL KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN	Uraian rinci mengenai konsultasi (tanggapan, saran, pendapat, dan pandangan) dengan pihak yang berkepentingan terhadap rencana Pascatambang, termasuk rencana alih pengelolaan fasilitas tambang kepada

Format	Keterangan
	pihak yang berkepentingan dan perubahan rencana peruntukan lahan.
BAB VI PROGRAM PASCATAMBANG	
<p>6.1. Reklamasi tahap Operasi Produksi periode 5 (lima) tahun atau sesuai dengan umur tambang</p> <p>6.2. Reklamasi pada sisa lahan bekas tambang dan lahan di luar bekas tambang pada saat Pascatambang</p>	
<p>6.1.1. tapak bekas tambang</p>	<p>Uraian rinci mengenai rencana lokasi dan luas lahan tapak bekas tambang yang akan direklamasi meliputi kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. reklamasi lahan bekas tambang; b. pembongkaran fasilitas tambang; c. Reklamasi lahan bekas fasilitas tambang; d. pembongkaran dan Reklamasi jalan tambang; e. Reklamasi lahan bekas kolam pengendap; dan f. Pengamanan lahan bekas tambang yang berpotensi bahaya terhadap manusia
<p>6.1.2. fasilitas pengolahan</p>	<p>Uraian rinci mengenai rencana lokasi dan luas lahan pada fasilitas pengolahan yang meliputi kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) pembongkaran fasilitas pengolahan; 2) Reklamasi lahan bekas fasilitas pengolahan; dan 3) Reklamasi lahan bekas timbunan komoditas tambang.
<p>6.1.3. fasilitas penunjang</p>	<p>Uraian rinci mengenai rencana lokasi dan luas lahan serta kegiatan yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) pembongkaran sisa-sisa bangunan dan fasilitas lainnya; dan

Format	Keterangan
	2) Reklamasi lahan bekas bangunan dan fasilitas lainnya.
6.3. Pemeliharaan	Uraian rinci mengenai pemeliharaan terhadap tapak bekas tambang, lahan bekas fasilitas pengolahan, dan lahan bekas fasilitas penunjang.
BAB VII PEMANTAUAN	Uraian rinci mengenai program dan prosedur pemantauan disesuaikan dengan Dokumen Lingkungan Hidup.
BAB VIII ORGANISASI	
8.1. Organisasi	
8.2. Jadwal pelaksanaan Pascatambang	Uraian mengenai waktu dimulainya kegiatan Pascatambang sampai berakhir.
BAB IX KRITERIA KEBERHASILAN PASCATAMBANG	Uraian mengenai kriteria keberhasilan yang akan dicapai pada kegiatan Pascatambang yang meliputi standar keberhasilan pada tapak bekas tambang, fasilitas pengolahan, fasilitas penunjang, dan pemantauan.
BAB X RENCANA BIAYA PASCATAMBANG	
10.1. Biaya langsung	
10.1.1. biaya pada tapak bekas tambang	terdiri atas biaya: 1) pembongkaran fasilitas tambang; dan 2) Reklamasi lahan bekas fasilitas tambang.
10.1.2. biaya pada fasilitas pengolahan	terdiri atas biaya: 1) pembongkaran fasilitas pengolahan; dan 2) Reklamasi lahan bekas fasilitas pengolahan.
10.1.3. Pemeliharaan	
10.1.4. Pemantauan	
10.2. Biaya tidak langsung	
10.2.1. biaya mobilisasi dan demobilisasi alat	sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari biaya langsung atau berdasarkan perhitungan.

Format	Keterangan
10.2.2. biaya administrasi dan keuntungan pihak ketiga sebagai -pelaksana Pascatambang	sebesar 3% (tiga persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari biaya langsung.
10.3. Total biaya	Uraian mengenai total biaya langsung ditambah dengan biaya tidak langsung dan biaya tersebut harus sudah memperhitungkan nilai uang masa depan dan dibuat dalam mata uang Rupiah atau Dolar Amerika Serikat.
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Peta situasi rona awal	
2. Peta situasi lokasi pertambangan	
3. Peta situasi akhir tambang	
4. Peta situasi rencana rona akhir pascatambang	
5. Peta lokasi pemantauan	
DAFTAR TABEL	